

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Fadlia Ainun An-nisa¹, Andi Tenri Padad², Juliani Ibrahim³, Rusli Malli⁴

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar
Angkatan 2022/Email: fadliaain.annisa@gmail.com

²Departemen Ilmu Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar,

⁴Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“Hubungan Kesehatan Mental Ibu Hamil terhadap Kesehatan Janin di
Puskesmas Pattallassang”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan mental ibu hamil merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam menjaga kesejahteraan ibu dan janin. Gangguan kesehatan mental selama kehamilan dapat memengaruhi kondisi fisiologis ibu dan berdampak pada kesehatan janin. Di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, penilaian kesehatan janin umumnya dilakukan melalui pemeriksaan klinis, sehingga penting untuk mengetahui hubungan kesehatan mental ibu hamil dengan status kesehatan janin berdasarkan parameter tersebut.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesehatan mental ibu hamil dengan status kesehatan janin di wilayah kerja Puskesmas.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain observasional analitik dan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 107 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Kesehatan mental ibu hamil diukur menggunakan kuesioner Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) dan dikategorikan menjadi normal dan tidak normal. Status kesehatan janin dinilai berdasarkan pemeriksaan klinis yang meliputi denyut jantung janin, tinggi fundus uteri, gerak janin, dan letak janin, kemudian dikategorikan menjadi normal dan tidak normal. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki kesehatan mental normal, yaitu sebesar 62,6%, dan status kesehatan janin normal sebesar 83,2%. Analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara kesehatan mental ibu hamil dengan status kesehatan janin ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kesehatan mental ibu hamil dengan status kesehatan janin di wilayah kerja Puskesmas. Meskipun demikian, pemantauan kesehatan mental ibu hamil tetap penting sebagai bagian dari pelayanan antenatal untuk mendukung kesehatan ibu dan janin secara menyeluruh.

Kata Kunci: Kesehatan mental ibu hamil, EPDS, status kesehatan janin, pemeriksaan antenatal, Puskesmas.

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Fadlia Ainun An-nisa¹, Andi Tenri Padad², Juliani Ibrahim³, Rusli Malli⁴

¹Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar
Class of 2022 / Email: fadliaain.annisa@gmail.com

²Department of Psychiatry, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar

³Department of Public Health, Faculty of Medicine and Health Sciences,
Universitas Muhammadiyah Makassar

⁴Department of Al-Islam and Muhammadiyah Studies, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar

**“The Relationship between Maternal Mental Health and Fetal Health Status
at Pattallassang Primary Health Center”**

ABSTRACT

Background: Maternal mental health during pregnancy is an important factor in maintaining the well-being of both mother and fetus. Mental health disorders during pregnancy may affect maternal physiological conditions and have an impact on fetal health. In primary healthcare facilities, fetal health assessment is generally performed through clinical examinations; therefore, it is important to investigate the relationship between maternal mental health and fetal health status based on these parameters.

Objective: This study aimed to determine the relationship between maternal mental health and fetal health status in the working area of the Primary Health Center.

Methods: This study employed a quantitative method with an observational analytic design and a cross-sectional approach. A total of 107 pregnant women were included as samples using a total sampling technique. Maternal mental health was assessed using the Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) questionnaire and categorized as normal and abnormal. Fetal health status was evaluated based on clinical examinations, including fetal heart rate, fundal height, fetal movement, and fetal presentation, and then categorized as normal and abnormal. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test at a significance level of 0.05.

Results: The results showed that most pregnant women had normal mental health (62.6%), and most fetuses had normal health status (83.2%). Bivariate analysis indicated that there was no statistically significant relationship between maternal mental health and fetal health status ($p > 0.05$).

Conclusion: There was no significant relationship between maternal mental health and fetal health status in the working area of the Primary Health Center. Nevertheless, continuous monitoring of maternal mental health remains essential as part of antenatal care to support overall maternal and fetal well-being.

Keywords: Maternal mental health, EPDS, fetal health status, antenatal care, Primary Health Center.